BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Hubungan agama dan ekologi saling terkait, agama sebagai kontrol pengendali untuk manusia bersikap terhadap lingkungan hidupnya berdasarkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terutama daerah aliran sungai dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mendukung seseorang untuk bersikap. Tingkat kesadaran untuk menjaga lingkungan masyarakat desa Kepatihan Kecamatan Tulangan terbagi manjadi dua seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi sehingga mempunyai kesadaran yang baik dan yang berpendidikan rendah sehingga tingkat kesadaran nya juga cukup rendah. jadi secara umum dapat disimpulkan tingkat kesadaran masyarakat islam diDesa Kepatihan masi rata-rata.
- 3. Agama memberikan pengaruh yang besar terhadap kesadaran untuk menjaga lingkungan bagi masyarakat Islam, namun dalam konteks intitusi Taman Pendidikan al-Qu'an (TPQ), Seiring berjalan waktu lingkungan anformal lah yang menjadi kunci sikap kesadaran masyarakat. Masyarakat desa Kepatihan merupakan masyarakat yang religius, Namun kegiatan keagamaan

dimasyarakat kurang memberikan kontribusi terhadap kesadaran menjaga lingkungan hidup. karena kurang adanya materi-materi keagamaan yang disampaikan para tokoh agama yang terkait dengan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan tersebut maka dibawah ini disimpulkan saran sebagai berikut:

- Membuat polisi lingkungan untuk memberikan efek jerah kepada oknum-oknum yang masih mengabaikan kebersihan lingkungan daerah aliran sungai.
- 2. Perlu disosialisasikan kepada masyarakat muslim bahwa lingkungan hidup juga merupakan tema penting yang dibahas dalam Islam. Dalam konsep Islam, lingkungan hidup diperkenalkan oleh Alquran dengan beragam macam. Dengan cara menambah tema-tema lingkungan didalam kegiatan rutinan (pengajian) yang diselenggarakan dilingkungan desa